

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sosial manusia, komunikasi merupakan faktor penting dalam kegiatan sehari-hari, pada mahasiswa komunikasi dengan dosen sangatlah penting untuk kelancaran perkuliahan, dosen berperan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya baik dalam permasalahan akademik. Seperti dalam merancang pengambilan mata kuliah yang ditujukan untuk komunikannya. Ini adalah salah satu tolak ukur pola komunikasi yang telah dikomunikasikan atau dicerna, yang dapat terjadi di dalam atau di luar lingkungan pendidikan.

Karena komunikasi merupakan naluri dasar semua makhluk hidup, terutama manusia, maka komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Setiap makhluk hidup mempunyai cara berkomunikasi masing-masing tergantung dari keadaannya, manusia juga mempunyai cara berkomunikasi masing-masing antara satu dengan yang lain, kita tidak bisa memisahkan antara dialek, kebangsaan, adat istiadat, adat istiadat, adat istiadat atau agama yang dianutnya. Pada dasarnya, menyampaikan pesan selama apa pun itu bagus. dan memperbaikinya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami. Korespondensi antar pengajar dan siswa merupakan korespondensi relasional yang bersifat dua arah, karena korespondensi yang dilakukan oleh siswa dan pengajar memungkinkan masing-masing pihak, baik siswa maupun guru, untuk menjawab pesan yang disampaikan. Reaksi dapat berupa

bahasa verbal maupun nonverbal. Dalam dunia pendidikan tinggi, komunikasi antara dosen dan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting.

Komunikasi di lingkungan perguruan tinggi dimana antara mahasiswa dengan dosen dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang baik bagi pembelajaran mahasiswa. Beberapa diantaranya dapat meningkatkan prestasi belajar dan juga pemahaman belajar. Sebaliknya, adapun komunikasi yang kurang efektif juga dapat berdampak buruk bagi prestasi akademik mahasiswa, seperti kurangnya pemahaman akademik dan sulitnya mengatur strategi belajar. Sebaiknya mahasiswa memberikan komunikasi yang baik kepada dosen apalagi dosen pembimbing akademik. Untuk memudahkan proses belajar di lingkungan kampus dan di dalam kampus.¹

Dalam dunia akademik, dosen memiliki peran yang sangat penting, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Mahasiswa yang lebih mementingkan status sebagai Mahasiswa tetapi tidak memerhatikan kualitas diri sebagai Mahasiswa. Kebanyakan Mahasiswa tidak melihat hal yang lebih penting dari hanya sekedar satus, akan tetapi seharusnya sebagai Mahasiswa harus bisa mengambil perannya sebagai Mahasiswa dengan cara mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik agar dapat menerima ilmu sebanyakbanyaknya dari dosen yang telah mengajar.

Dosen juga harus memiliki berbagai kemampuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan pribadi, kemampuan sosial dan kemampuan profesional. Dalam proses pembelajaran sebaiknya

¹ Mulyana, Deddy. *Human communication: Konteks-konteks Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 21.

dosen memberikan pujian kepada mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan, dan memberikan punishment atau hukuman kepada mahasiswa yang melanggar tata tertib dalam perkuliahan. mahasiswa, karena dosen juga harus mampu menjadi motivator, dapat menjadi panutan yang membangkitkan rasa hormat dan keakraban mahasiswa serta memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dengan antusias dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menginvestigasi lebih mendalam mengenai pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Nida El Adabi. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan sebuah studi yang berjudul "Pola Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar ?
2. Bagaimana cara dosen membangun komunikasi interpersonal yang efektif dalam meningkatkan Prestasi belajar?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar
2. Untuk mengetahui bagaimana cara dosen membangun komunikasi interpersonal dalam meningkatkan prestasi belajar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman bagi penulis di lapangan, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan bagi setiap dosen dan mahasiswa bagaimana membangun komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Secara praktis, semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, informasi, masukan dan penerangan, bagi pembaca dan dosen dan mahasiswa.
3. Secara teoritis, untuk menambah pengetahuan tentang gambaran dan indikasi tentang pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan penelitian ini semoga bisa jadi bahan rujuk dengan untuk penelitian selanjutnya yang adakaitannya dengan pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar .

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada kajian penelitian terdahulu ini peneliti akan menganalisis penelitian terdahulu dan juga skripsi yang mempunyai implikasi dengan penelitian ini. Tujuan daripada penerapan kajian

terdahulu yaitu untuk mengetahui, perbedaan dan menjadi sebuah acuan penelitian.

1. Pertama yang disusun oleh Trimukti Oktaviasari dari Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2018, melaksanakan penelitian yang berjudul "Pola Komunikasi Interpersonal di National Paralympic Committee Surakarta"² yang merupakan studi deskriptif kualitatif terkait pola komunikasi antara pelatih dan atlet difabel di organisasi tersebut. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami pola komunikasi interpersonal di NPC Surakarta serta forum komunikasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Temuan dari penelitian tersebut mengidentifikasi dua jenis pola komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet NPC Surakarta, yakni saat latihan (formal) dan di luar jam latihan (informal). Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Trimukti Oktaviasari memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti laksanakan dalam hal membahas komunikasi dan menggunakan metode penelitian yang serupa, terdapat perbedaan pada fokus penelitian dimana Trimukti Oktaviasari memusatkan perhatian pada pola komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet NPC, sementara penelitian yang peneliti laksanakan lebih menyoroiti pola komunikasi secara umum.

² Oktaviasari, "*Pola Komunikasi Interpersonal di National Paralympic Committee Surakarta*" (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dan Atlet Difabel di Organisasi National Paralympic Committee Surakarta), hlm. xv.

2. Kedua yaitu disusun oleh Sawaludin dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menumbuhkan Proses Pembelajaran yang Efektif (a studi kasus pada mahasiswa semester genap jurusan Komunikasi Penyiaran Islam tahun ajaran 2015-2016)³. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa berkontribusi dalam membangun proses pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Temuannya mengungkapkan bahwa dengan mengatasi masalah pribadi, penasihat akademis berkomunikasi dengan siswa, menawarkan motivasi, inspirasi, dan ide-ide inovatif untuk mendukung siswa. Penelitian Sawaludin memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti, yaitu sama-sama fokus pada dinamika antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, kedua penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, terdapat perbedaan dimana penelitian Shalahudin lebih condong kepada proses pembelajarannya sedangkan peneliti lebih condong kepada pola komunikasinya.
3. Ketiga yang disusun oleh Shahiul Izar, dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Bandar

³ Sawaludin, “*Komunikasi interpersonal antara dosen wali dan mahasiswa dalam membangun proses belajar efektif*,” hlm. xv.

Aceh pada tahun 2020, mengerjakan penelitian berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Dosen Penasihat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar (Angkatan 2012/2013)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami peran, variasi, dan faktor-faktor yang menghambat komunikasi interpersonal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunikasi interpersonal dosen Penasihat Akademik (PA) adalah memberikan arahan dan nasihat kepada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka selama di perguruan tinggi. Komunikasi yang terjalin umumnya bersifat verbal melalui konsultasi langsung. Hambatan yang muncul dapat bersifat teknis, terkait pola pikir, ketersediaan waktu, dan juga sikap nonverbal dari mahasiswa yang memengaruhi komunikasi interpersonal dengan dosen PA. Penelitian yang dilakukan oleh Shahibul Izar memiliki kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu keduanya membahas tentang komunikasi dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian Shahiul Izar condong kepada peran Komunikasi nya sedangkan penelitian ini lebih fokus pada fungsi komunikasi interpersonal.

⁴ Shahibul Izar, “*Fungsi Komunikasi Interpersonal Dosen Penasehat Akademik (PA) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (Angkatan 2012/2013)*.”h. 12.

F. Sistematika Pembahasan

- BAB I Pendahuluan, yang meliputi pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Kajian teori yang meliputi pembahasan tentang, teori komunikasi interpersonal, komponen Komunikasi penelitian yang sesuai dengan pembahasan pola komunikasi mahasiswa-dosen dalam meningkatkan prestasi akademik.
- BAB III Metodologi Penelitian Membahas metodologi penelitian, yang didalamnya terdapat penjabaran tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, dan teknik dalam pengumpulan data.
- BAB IV Pembahasan, Membahas hasil penelitian, yang didalamnya berupa penjabaran tentang objek penelitian, penyajian data penelitian, pengelolaan terhadap data yang terkumpul dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis dengan teori yang digunakan.
- BAB V Penutup membahas Penutup, yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan yang menjadi penutup dari pembahasan.